

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil pembahasan dalam bab IV adalah sebagai berikut :

1. Bauran eceran yang diterapkan oleh Divisi Waserda Koperasi Keluarga Pegawai Institut Teknologi Bandung adalah :

- a) Bauran Produk

Kelebaran sebanyak 147 jenis produk, kepanjangan sebanyak 315 jenis merek, dan kedalaman sebanyak 1.120 variasi produk.

- b) Layanan

Pelayanan yang diberikan oleh Divisi Waserda Koperasi Keluarga Pegawai Institut Teknologi Bandung pada anggota dilakukan oleh karyawan Waserda yang berjumlah 5 orang yaitu, 2 orang kasir, 2 orang yang merapikan tata letak barang dan membersihkan Waserda, 1 orang bagian gudang dan persediaan barang dagang.

- c) Harga

Harga yang ditetapkan Waserda KKP ITB relatif hampir sama dengan rata - rata pesaing atau lebih mahal, sedangkan keunggulan Waserda adalah sistem pembayaran yang ditetapkan koperasi diberikan dua

alternatif pilihan yaitu secara tunai untuk anggota dan non anggota dan secara kredit bagi anggota koperasi saja.

d) Promosi

Promosi tidak maksimal hal ini dikarenakan tidak semua anggota memiliki alamat email sendiri sehingga apabila pesan email tidak diteruskan maka anggota yang tidak memiliki alamat email tidak menerima pesan dari koperasi tersebut, dan pemberitahuan secara lisan kadang dalam kondisi tertentu karyawan koperasi lupa menyampaikan kepada anggota sehingga tidak semua anggota tahu informasi dari koperasi tersebut.

e) Lokasi

Lokasi Divisi Waserda Koperasi Keluarga Pegawai Institut Teknologi Bandung terletak di Gedung CRCS Lantai Dasar Institut Teknologi Bandung, Jalan Ganesha No. 15 E, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Luas Koperasi Keluarga Pegawai Institut Teknologi Bandung yaitu panjang 30 meter dan lebar 15 meter terdiri dari ruang kantor, gudang dan Waserda berupa bangunan tidak permanen dan hanya sementara.

IKOPIN

2. Tanggapan dan harapan anggota terhadap bauran eceran yang diterapkan di Divisi Waserda Koperasi Keluarga Pegawai Institut Teknologi Bandung adalah :

- a) Unsur - unsur bauran eceran penting dilaksanakan, tetapi pelaksanaannya belum sesuai dengan keinginan anggota sehingga bauran eceran penting untuk dilaksanakan yaitu : Potongan Harga dan Cara Promosi.
- b) Unsur – unsur bauran eceran penting dan telah dilaksanakan, dalam penelitian ini unsur tersebut yaitu Jenis Produk, Kualitas Produk, Merek Produk, Harga Produk, Jam buka dan jam tutup Waserda.
- c) Unsur – unsur bauran eceran yang telah dilaksanakan kurang penting dan pelaksanaannya biasa – biasa saja yaitu Variasi Produk, Pelayanan Karyawan, Tata Letak, Suasana Ruang.
- d) Unsur – unsur bauran eceran tidak penting, tetapi pelaksanaannya sangat baik yaitu Jumlah Produk dan Cara Pembayaran.

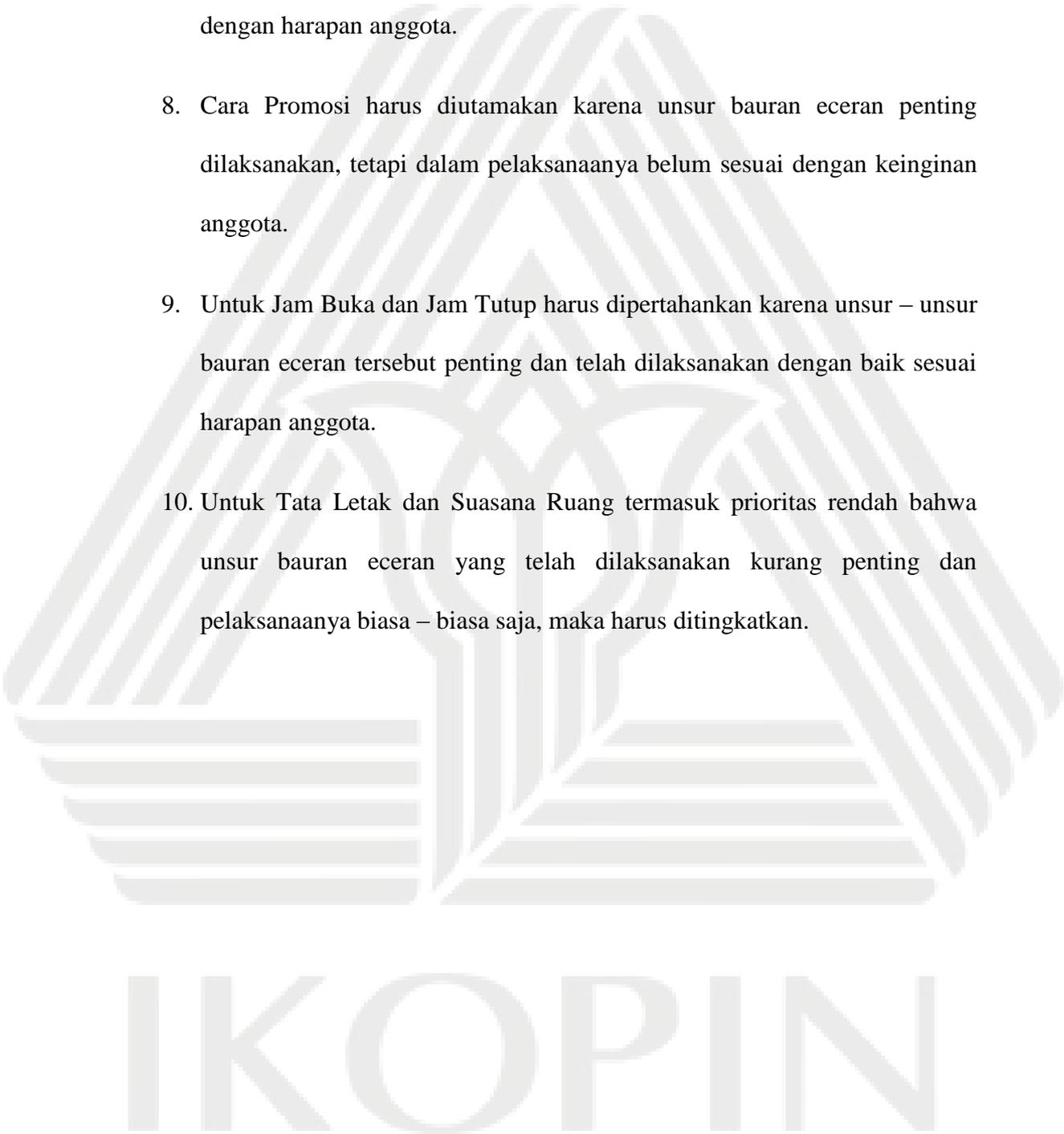
3. Tingkat partisipasi anggota pada Divisi Waserda yang mengikuti rapat anggota adalah cukup tinggi atau cukup sering, yang berbelanja rendah atau kurang, yang membayar simpanan wajib sangat tinggi atau sangat sering, yang menikmati SHU cukup tinggi atau terbilang cukup besar, dan yang melakukan pengawasan adalah sangat rendah atau tidak pernah.

5.2. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan kepada Divisi Waserda Koperasi Keluarga Pegawai Institut Teknologi Bandung adalah sebagai berikut :

1. Untuk Jenis Produk, Kualitas Produk, Merek Produk harus dipertahankan karena unsur – unsur bauran eceran tersebut penting dan telah dilaksanakan dengan baik sesuai harapan anggota.
2. Untuk Variasi Produk termasuk prioritas rendah bahwa unsur bauran eceran yang telah dilaksanakan kurang penting dan pelaksanaannya biasa – biasa saja, maka harus ditingkatkan.
3. Untuk Jumlah Produk termasuk hasil tidak efektif bahwa bauran eceran tidak penting, tetapi pelaksanaannya sangat baik, maka perlu disesuaikan dengan harapan anggota.
4. Pelayanan Karyawan termasuk prioritas rendah bahwa unsur bauran eceran yang telah dilaksanakan kurang penting dan pelaksanaannya biasa – biasa saja, maka harus ditingkatkan.
5. Untuk Potongan Harga harus diutamakan karena unsur bauran eceran penting dilaksanakan, tetapi dalam pelaksanaannya belum sesuai dengan keinginan anggota.
6. Untuk Harga Produk harus dipertahankan karena unsur – unsur bauran eceran tersebut penting dan telah dilaksanakan dengan baik sesuai harapan anggota.

7. Untuk Cara Pembayaran termasuk hasil tidak efektif bahwa bauran eceran tidak penting, tetapi pelaksanaannya sangat baik, maka perlu disesuaikan dengan harapan anggota.
8. Cara Promosi harus diutamakan karena unsur bauran eceran penting dilaksanakan, tetapi dalam pelaksanaannya belum sesuai dengan keinginan anggota.
9. Untuk Jam Buka dan Jam Tutup harus dipertahankan karena unsur – unsur bauran eceran tersebut penting dan telah dilaksanakan dengan baik sesuai harapan anggota.
10. Untuk Tata Letak dan Suasana Ruang termasuk prioritas rendah bahwa unsur bauran eceran yang telah dilaksanakan kurang penting dan pelaksanaannya biasa – biasa saja, maka harus ditingkatkan.



IKOPIN